

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Informasi klien dan keluarga didapatkan dari pendekatan studi kasus dengan metode pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, pemeriksaan, observasi dan dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan informed consent secara lisan kepada Ibu “KI”, bahwa bersedia untuk didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari usia kehamilan 13 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara Ibu “KI” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu melalui Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 26 Agustus 2024 didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Data Subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “KI”	Bapak “MS”
Umur	: 29 tahun	40 tahun
Agama	: Hindu	Hindu
Suku, Bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Pendidikan	: SMP	SMA
Pekerjaan	: Swasta	Swasta
Penghasilan	: Rp. ± 7.000.000	
Alamat Rumah	: Br. Tegal, Sembung, Mengwi, Badung, Bali	
No. Telepon	: 085829207xxx	081558814xxx
Jaminan Kesehatan	: BPJS Kelas II	BPJS Kelas II

b. Keluhan Utama

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya dan mengeluh masih mual dan terkadang muntah di pagi hari.

c. Riwayat Menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama kali umur 12 tahun, siklus haid teratur 28-30 hari, jumlah darah saat menstruasi 3-4 kali ganti pembalut dalam sehari, lama haid berkisar 3-5 hari dan tidak pernah mengalami masalah ketika menstruasi. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir (HPHT) pada tanggal 22 Mei 2024 sehingga diperkirakan tafsiran persalinan (TP) pada tanggal 01 Maret 2025.

d. Riwayat Perkawinan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertama, menikah secara sah pada umur 22 tahun, suami umur 33 tahun dengan usia perkawinan selama 7 tahun.

e. Riwayat Kehamilan dan Persalinan Sebelumnya

Tabel 1
Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas Ibu “KI” Umur 29 Tahun

No	Tgl/Bln/Th Partus	UK	BBL	Jenis Persalinan	Penolong Persalinan	Komplikasi	Laktasi
1.	01/07/2019	Aterm	2500 gr	P. Spt. B	Bidan	Tidak Ada	20 Bulan
2.	Hamil Ini						

f. Riwayat Kehamilan Ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang kedua dan tidak pernah mengalami keguguran. Umur anak pertama 5 tahun 6 bulan. Pada trimester 1, ibu

mengalami keluhan mual dan muntah di pagi hari namun tidak sampai mengganggu aktifitas dan terjadi sedikit penurunan nafsu makan pada saat trimester I. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya, ibu mengatakan memeriksakan kehamilannya pada Trimester I sebanyak 1 kali di Puskesmas dan 1 kali di dr. SpOG dan saat ini merupakan pemeriksaan kehamilannya yang pertama pada Trimester II. Saat ini gerakan janin belum dirasakan ibu. Selama hamil ini, ibu mengonsumsi suplemen yang diberikan yaitu Vitamin B6 10 mg, Asam Folat 400 mg dan Folamil Genio. Status imunisasi TT ibu adalah T5 karena pada saat kehamilan pertama ibu dilakukan suntik imunisasi TT. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, dan minum-minuman keras. Berikut hasil pemeriksaan Ibu “KI” di Puskesmas dan dr. SpOG pada tabel.

Tabel 2
Hasil Pemeriksaan Ibu “KI” Umur 29 Tahun di Puskesmas dan dr. SpOG

Hari/Tanggal/ Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	Pelaksana
Jumat, 19 Juli 2024 di dr. SpOG Widiaryana	S: Ibu datang ingin melakukan pemeriksaan karena telat haid dan PP Test (+) saat ini mengeluh mual dan muntah. O : BB : 56 kg, TD : 106/60 mmHg, S : 36,6 °C USG : GS 2,42, CRL 1,58 cm, FHR 152,31 bpm, Intrauterine, GA : 8w5d, EDD : 23/02/2025 A : G2P1A0 UK 8 minggu 5 hari T/H Intrauterine P : 1. KIE Nutrisi dan Istirahat 2. Terapi Suplemen Folamil Genio 1x1 (30	dr. SpOG “W”

Hari/Tanggal/ Waktu/Tempat		Catatan Perkembangan	Pelaksana
		tablet) 3. Anjurkan cek pemeriksaan lab dan mencari buku di Puskesmas	
Senin, Agustus pukul WITA di UPTD Puskesmas Mengwi I	05 2024 09.30	S : Ibu datang ke puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, saat ini ibu mengeluh mual dan muntah di pagi hari. BB : 56,5 kg (BB sebelum hamil 56 kg), TB : 153 cm, TD : 96/61 mmHg, N : 78x/menit, P : 20x/menit, LiLA : 26,5 cm, S : 36,1 °C, TFU : belum teraba, IMT Pra Hamil : 23,92 kg/m ² (Normal). Pemeriksaan Penunjang : PPIA : Non Reaktif, HB : 12 g/dl, GDS : 84 mg/dL, Protein & Reduksi Urine : Negatif A : G2P1A0 UK 10 minggu 5 hari Intrauterine P : 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan. 2. Memberikan KIE fisiologis kehamilan, nutrisi, istirahat dan tanda bahaya kehamilan trimester I. 3. Memberikan KIE cara mengatasi rasa mual dan muntah yang dialami. 4. Melakukan kolaborasi rujukan internal untuk melakukan ANC Terpadu di Poli Gigi dan Gizi. 5. Memberikan terapi suplemen asam folat 1x 400 mcg (30 tablet) B6 1x10 mg (10 tablet). 6. Menginformasikan untuk melakukan kunjungan ulang 1 bulan setelahnya atau	Bidan WS & Dita

Hari/Tanggal/ Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	Pelaksana
	sewaktu-waktu ada keluhan.	
	7. Melakukan Pendokumentasian Asuhan Kehamilan yang telah dilakukan pada Buku KIA dan Register KIA.	

Sumber : Buku KIA Ibu “KI”

g. Riwayat Pemakaian Kontrasepsi

Ibu pernah menggunakan metode KB Kondom.

h. Riwayat Penyakit Ibu dan Keluarga

Ibu mengatakan tidak memiliki gejala penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, DM, TBC, penyakit jiwa, ataupun penyakit menular seksual. Ibu tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti cervicitis, endometriosis, mioma, benjolan, kanker, infeksi kandungan. Serta ibu mengatakan tidak pernah di operasi pada daerah abdomen. Pada keluarga, tidak ada memiliki riwayat penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, DM, TBC, apenyakit jiwa, ataupun penyakit menular seksual lainnya.

i. Kebutuhan Biologis

Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan bernafas saat beraktivitas maupun istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan yaitu ibu makan 3 kali sehari dengan komposisi makanan porsi sedang dengan nasi, lauk bervariasi serta tumisan sayuran dan diselingi mengonsumsi buah-buahan, namun di pagi hari ibu mengatakan masih mual dan terkadang muntah. Ibu tidak memiliki pantangan atau alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari dengan mengonsumsi air mineral sekitar 1-2 liter setiap harinya. Pola eliminasi ibu, buang air kecil (BAK) 6-7 kali sehari warna kuning jernih, buang air besar (BAB) 1 kali sehari

warna kuning kecoklatan dengan konsistensi lunak dan tidak ada keluhan pada eliminasi. Pola istirahat ibu pada malam hari 7-8 jam dan pada siang hari terkadang tidur siang sekitar 30-60 menit. Pola aktivitas ibu selama hamil yaitu bekerja sebagai pegawai swasta disalah satu toko bangunan dengan durasi bekerja 7 jam, pekerjaan rumah tangga seperti mengurus anak, memasak, membersihkan rumah, mencuci pakaian, menyetrika.

j. Kebutuhan Psikologis

Ibu mengatakan siap dan senang terhadap kehamilannya dan mengatakan tidak pernah berkonsultasi dengan psikolog. Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan dan diterima oleh keluarga.

k. Kebutuhan Sosial

Ibu mengatakan hubungan sosial dengan keluarga, teman dan lingkungan tempat tinggal baik. Ibu mendapat banyak dukungan penuh oleh orang sekitar terhadap kehamilannya.

l. Kebutuhan Spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan dan tidak mengalami masalah saat beribadah.

m. Perilaku dan Gaya Hidup

Ibu mengatakan tidak memiliki kebiasaan hidup seperti merokok, jamu, minum minuman beralkohol, minuman keras dll. Ibu mengatakan tidak pernah memiliki ketergantungan terhadap obat-obatan, makanan/minuman lainnya. Namun suami memiliki kebiasaan merokok.

n. Pengetahuan Ibu

Ibu sudah mengetahui terkait perawatan sehari-hari selama kehamilan, pola istirahat pada ibu hamil, tanda bahaya kehamilan, dan nutrisi kehamilan yang harus dipenuhi.

o. Perencanaan Kehamilan

Ibu mengatakan berencana melakukan persalinan di Puskesmas Mengwi I dengan transportasi berupa kendaraan pribadi (mobil), pendamping saat persalinan yaitu suami, metode dalam pengatasan nyeri biasanya ibu mengatur nafas, pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu dan suami, persiapan dana persalinan telah disiapkan dengan dana pribadi dan jaminan kesehatan, calon pendonor darah dilakukan oleh suami, namun belum menentukan calon pendonor lainnya. RS rujukan apabila ditemukan komplikasi yaitu RSD Mangusada, ibu berencana melakukan inisiasi menyusui dini setelah melahirkan dan kontrasepsi yang digunakan pasca melahirkan yaitu KB Suntik 3 Bulan.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik, Kesadaran : *composmentis*, BB : 57 (BB sebelum hamil 56 kg), TB : 153 cm, IMT : 23,92 kg/m² (Normal), TD : 108/60 mmHg, N : 79x/menit, P : 22x/menit, S : 36,3 °C, SpO₂ : 99%.

b. Pemeriksaan Fisik

- 1) Kepala : Simetris, rambut bersih dan tidak ada kelainan
- 2) Wajah : Tidak pucat dan tidak ada oedema
- 3) Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih
- 4) Hidung & Telinga : Bersih dan tidak ada pengeluaran serumen

- 5) Mulut : Bersih dan mukosa bibir lembab
- 6) Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada pelebaran vena jugularis
- 7) Dada : Simetris dan tidak ada retraksi dada
- 8) Payudara : Simetris, payudara bersih, puting susu menonjol. Tidak ada pengeluaran cairan dan tidak ada benjolan
- 9) Abdomen : Tampak pembesaran perut, tidak ada luka bekas operasi, TFU 3 jari atas symphysis, DJJ 132x/menit, teratur dan kuat.
- 10) Ekstremitas : Tungkai simetris, tidak terdapat oedema, tidak terdapat varises, reflek patella pada kaki kanan dan kiri positif (+/+)
- 11) Genitalia & Anus : Tidak dilakukan karena tidak ada indikasi

c. Pemeriksaan Penunjang

Tidak dilakukan karena tidak ada indikasi

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan data yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini yaitu Ibu “KI” Umur 29 Tahun G2P1A0 UK 13 Minggu 5 Hari T/H Intrauterine dengan masalah :

1. Ibu belum mengetahui cara mengatasi mual dan muntah
2. Ibu belum mengetahui tanda dan bahaya kehamilan trimester II
3. Ibu belum menentukan calon pendonor darah

C. Penatalaksanaan

- 1) Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu, bahwa ibu dalam keadaan normal. Ibu paham dan menerima hasil pemeriksaan.

- 2) Memberikan KIE kepada ibu untuk mengatasi mual dengan mengatur pola makan sedikit tapi sering, mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang dan dapat melakukan terapi komplementer berupa air jahe hangat yang dapat mengatasi mual muntah yang ibu rasakan dan dapat diminum di pagi hari serta menghindari sumber bau pemicu mual. Ibu paham dan bersedia untuk melakukannya.
- 3) Memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan trimester II dengan menggunakan buku KIA seperti sakit kepala yang hebat, gerakan janin tidak dirasakan, bengkak di wajah, kaki dan tangan, perdarahan dari vagina, dan menyarankan ibu untuk segera datang ke fasilitas pelayanan kesehatan jika mengalami tanda bahaya tersebut. Ibu paham dan dapat menyebutkan kembali.
- 4) Mendiskusikan dengan ibu mengenai kelengkapan P4K yaitu calon pendonor darah ketika persalinan. Ibu sudah menentukan calon donor darah yaitu suami, 2 adik kandung dan ipar.
- 5) Menginformasikan kepada ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil yang diadakan Puskesmas sesuai dengan wilayah tempat ibu. Ibu bersedia dan akan dihubungi oleh Bidan Puskesmas Pembantu Sembung.
- 6) Memberikan terapi Vitamin B6 1x10 mg (10 tablet), Kalsium 1x500 mg (30 tablet), Tablet SF 1x60 mg (30 tablet), Vitamin C 1x50 mg (30 tablet). Ibu bersedia mengonsumsi suplemen yang telah diberikan.
- 7) Menginformasikan kepada ibu untuk melakukan kunjungan kontrol kehamilan 1 bulan lagi (26 September 2024) atau sewaktu-waktu jika ibu memiliki keluhan. Ibu bersedia untuk melakukan kunjungan ulang.

- 8) Melakukan Pendokumentasian Asuhan Kehamilan yang telah dilakukan pada Buku KIA dan Register Ibu Hamil. Pendokumentasian telah dilakukan.

D. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Agustus 2024 hingga Maret 2025 yang dimulai dari kegiatan mengurus ijin pelaksanaan asuhan. Selanjutnya, penulis memberikan asuhan kepada Ibu “KI” mulai dari umur kehamilan 13 minggu 5 hari hingga 42 hari masa nifas yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan. Proses pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3
Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang diberikan pada Ibu “KI” dari Umur Kehamilan 13 Minggu 5 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas

Waktu dan Asuhan Yang Diberikan	Implementasi Asuhan
Agustus – November 2024	1) Melakukan pendampingan selama ibu memeriksakan diri ke tempat pelayanan kesehatan dari umur kehamilan trimester II untuk melakukan pendekatan keluarga ibu “KI” serta melakukan asuhan antenatal.
Melakukan Asuhan Kehamilan Trimester II pada Ibu “KI”	2) Melakukan asuhan mandiri, meliputi : a) Melengkapi perencanaan P4K. b) Memberikan KIE kembali mengenai nutrisi kehamilan, tanda bahaya kehamilan trimester II, kebutuhan dasar dan perawatan ibu hamil. c) Memberikan asuhan komplementer pemberian air jahe hangat dalam mengatasi

Waktu dan Asuhan Yang Diberikan	Implementasi Asuhan
	mual muntah yang dialami ibu. d) Memberikan asuhan komplementer <i>brain booster</i> selama kehamilan dengan mengingatkan nutrisi kehamilan dan melakukan stimulasi pada janin. e) Mengingatkan ibu untuk rutin meminum vitamin yang diberikan. f) Memfasilitasi ibu untuk mengikuti kegiatan senam hamil dan prenatal yoga di UPTD Puskesmas Mengwi I. 3) Melakukan rujukan apabila terjadi kegawatdaruratan.
Desember 2024, Januari – Februari 2025 Melakukan Asuhan Kehamilan Trimester III pada Ibu “KI”	1) Melakukan kunjungan ulang kehamilan trimester III untuk mengevaluasi kunjungan sebelumnya. 2) Melakukan asuhan mandiri, meliputi : a) Memberikan KIE kembali mengenai nutrisi kehamilan, tanda bahaya kehamilan trimester III, kebutuhan dasar dan perawatan ibu hamil. b) Memfasilitasi ibu untuk mengikuti kegiatan senam hamil di UPTD Puskesmas Mengwi I. c) Memberikan asuhan komplementer pijat perineum untuk mempersiapkan proses persalinan ibu. d) Mendiskusikan mengenai persiapan persalinan antara lain persiapan ibu dan bayi, teknik mengurangi rasa nyeri, cara mengedan yang benar, teknik

Waktu dan Asuhan Yang Diberikan	Implementasi Asuhan
	memperlancar produksi ASI dan pijat bayi
	3) Melakukan asuhan kolaborasi untuk pemeriksaan laboratorium, USG trimester III dan pemberian terapi suplemen.
	4) Melakukan asuhan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan.
10 Februari 2025 Melakukan Asuhan Persalinan pada Ibu “KI”	1) Melakukan asuhan mandiri meliputi : a) Melakukan asuhan kala I sampai kala IV b) Melakukan asuhan persalinan normal dan dibantu oleh Bidan ‘E’ dan ‘D’ c) Melakukan asuhan sayang ibu dan komplementer <i>massage effleurage</i> dan teknik relaksasi pernafasan dalam pengurangan rasa nyeri persalinan. d) Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir. 2) Melakukan asuhan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi.
11 Februari 2025 Memberikan Asuhan Nifas KF1 pada ibu “KI” dan Asuhan Neonatus KN1	1) Melakukan asuhan mandiri meliputi : a) Melakukan pemeriksaan pada ibu nifas. b) Pemantauan nutrisi, personal hygiene, dan istirahat ibu nifas. c) Memberikan kapsul vitamin A 200.000 IU. d) Menginformasikan mengenai tanda bahaya pada ibu nifas. e) Mengingatkan tentang ASI Eksklusif dan menyusui bayinya secara <i>on demand</i> . f) Membimbing ibu dalam melakukan senam kegel dan mobilisasi. g) Membimbing ibu untuk menyusui dengan

Waktu dan Asuhan Yang Diberikan	Implementasi Asuhan
	posisi dan pelekatan yang baik.
	h) Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi.
	i) Melakukan pemeriksaan PJB dan SHK pada bayi.
	j) Mengingatkan ibu mengenai perawatan bayi saat di rumah seperti perawatan tali pusat dan memandikan bayi.
	k) Menginformasikan mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir
	2) Melakukan asuhan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi.
	3) Melakukan asuhan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan.
14 Februari 2025 Memberikan Asuhan Nifas KF2 pada ibu “KI” dan Asuhan Neonatus KN2	1) Melakukan pemeriksaan trias nifas pada ibu ‘KI’ 2) Melakukan pemeriksaan bayi sehat pada bayi ‘KI’ 3) Mengajarkan ibu teknik perawatan bayi sehari-hari. 4) Melakukan pijat oksitosin pada ibu ‘KI’ 5) Mengevaluasi teknik menyusui oleh ibu ‘KI’ pada bayinya. 6) Mengingatkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi, istirahat, dan personal hygiene selama masa nifas. 7) Melakukan asuhan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan.
21 Februari 2025 Melakukan Kunjungan Rumah	1) Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu 2) Melakukan pemantauan trias nifas ibu ‘KI’ 3) Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi

Waktu dan Asuhan Yang Diberikan	Implementasi Asuhan
	4) Melakukan asuhan komplementer pijat bayi dan mengajarkan ibu melakukannya serta mengajarkan ibu stimulasi bayi. 5) Melakukan asuhan komplementer masa nifas pijat SPEOS pada ibu 'KI' 6) Melakukan asuhan komplementer pijat bayi dan musik terapi
25 Februari 2025 Memberikan Asuhan Nifas KF3 pada ibu "KI" dan Asuhan Neonatus KN3	1) Melakukan pemeriksaan trias nifas pada ibu 'KI' 2) Memberikan asuhan kunjungan neonatus terkait menyusui, tali pusat serta menjaga kehangatan bayi. 3) Berkolaborasi bersama dokter dalam memberikan asuhan pada bayi kunjungan neonatus (KN3) untuk memeriksa tanda bahaya dan gejala sakit. 4) Mengingatkan kembali tentang pemberian ASI Eksklusif, imunisasi, memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi. 5) Pemberian Imunisasi BCG dan Polio I 6) Memberikan terapi suplemen vitamin. 7) Melakukan asuhan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan
02 Maret 2025 Melakukan Kunjungan Rumah	1) Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu 2) Melakukan pemantauan trias nifas ibu 'KI' 3) Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi 4) Melakukan asuhan komplementer pijat bayi dan mengajarkan ibu melakukannya serta mengajarkan ibu stimulasi bayi. 5) Melakukan asuhan komplementer masa

Waktu dan Asuhan Yang Diberikan	Implementasi Asuhan
	nifas pijat SPEOS pada ibu 'KI'
	6) Melakukan asuhan komplementer pijat bayi dan musik terapi.
22 Maret 2025	1) Melakukan pemeriksaan trias nifas pada ibu 'KI'
Memberikan Asuhan Nifas KF4 pada Ibu 'KI'	2) Mengevaluasi pemberian ASI pada bayi
	3) Mengevaluasi pertumbuhan dan perkembangan bayi dan edukasi cara stimulasi tumbuh kembang bayi dengan media buku KIA.
	4) Melakukan evaluasi pada masalah atau penyulit yang dihadapi selama masa nifas
	5) Melakukan asuhan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan.
03 April 2025	1) Memberikan pelayanan Keluarga Berencana Suntik KB 3 Bulan
Memberikan Asuhan Keluarga Berencana pada Ibu 'KI'	